

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pasar industri perbankan yang berlaku di Indonesia serta hubungan antara konsentrasi dengan stabilitas bank tahun 2017-2021. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *Market Share* (MS), *Hirschman-Herfindahl Index* (HHI), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap stabilitas perbankan konvensional di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 29 bank konvensional yang sesuai dengan kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan SPSS 22 sebagai alat analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar perbankan yang berlaku di Indonesia adalah struktur pasar monopolistik. Hubungan antara konsentrasi dengan stabilitas bank mendukung paradigma *concentration-fragility*. *Market Share* (MS) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank (*Z-Score*) sedangkan *Hirschman-Herfindahl Index* (HHI), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap stabilitas perbankan (*Z-Score*). Selain itu, variabel yang paling mempengaruhi stabilitas bank adalah variabel Biaya Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO).

Kata kunci : Struktur Pasar, Konsentrasi, Stabilitas Bank, Karakteristik Bank.